

ANALYSIS OF CONFIDENCE CLASS VIII SMPN2 BANGKINANG

Neli Warti ¹⁾Dra. Hj Tri Umari M.Si²⁾Dra. Hj Elmi Yakub, M.S.
Mahasiswa Pendidikan Bimbingan dan Konseling , Email : Neli_Warti@yahoo.com
²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

ABSTRACT

The study is titled ANALYSIS OF CONFIDENCE CLASS VIII SMPN2 Bangkinang. Appropriate with the above title, the formulation of this subject as follows: 1. How the image confidence SMPN2 Bangkinang.2 eighth grade students. How is the self-confidence of students by sex. 3. How self-confidence of students by education tua.4. How self-confidence of students by parents of jobs. The purpose of this study goals are: 1. To describe the class VIII student confidence Bangkinang SMP 2. 2. Knowing the confidence to students based on gender. 3. To find a picture the students based on parental education. 4. To determine the confidence of students based on parental occupation. The manfaat of this study are: 1. BK is for teachers to facilitate their students provide help. 2. For schools is as input in order to provide guidance to students who are specially towards confidence. 3. For researchers to gain knowledge in the understanding of the students' confidence. Assumption of the study are: 1. Each student choose a different confidence. 2. Students' self-confidence can be measured from identified through indicators, the study population was all students who have confidence issues by lift, which amounts to 286 people. Sample research using random sampling techniques by taking little members become members of the sample population. Research methods using descriptive analysis. DTA is collected about the students' confidence SMP 2 Bangkinang class VIII. Data collection tool was a questionnaire filled in by the confidence of students. Technical analysis is used in this study is descriptive and analytical techniques. The results of this study are: 1. In general, students were largely self-confidence have the confidence. 2. By sex men and women have settled some confidence. 3. According to the level of parental education among elementary, junior high, high school, were largely self-confidence while having an educated more than half have a high confidence. 4. According to the level of parental occupation, between Farmer and trade in general has confidence. Private employment parents were largely self-confidence and have parents who work more than half the civil servants have confidence. Recommendation: 1. Supervising teacher can maintain and foster students' self-confidence boost. 2. expected to students to be able to increase the confidence of students in order to boost her confidence. 3. For teachers to familiarize participants protégé, following the activities without any interference. 4. Expected the principal to provide hours of face-to-face BK teacher. 5. With stakeholders such as parents and schools alike public equally nurture and develop the potential of children.

Keywords: self-confidence, SMP Students

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan asset yang tidak ternilai bagi setiap individu dan masyarakat . Pendidikan tidak pernah dideskripsikan secara gamblang hanya dengan mencatat banyaknya jumlah siswa . Pendidikan memang menyangkut itu semua , akan tetapi lebih dari itu semua . Pendidikan merupakan proses yang asensial untuk mencapai tujuan dan cita-cita setiap individu .

Pendidikan merupakan proses ilmu pengetahuan . Sehingga hasil teknologi yang harus mampu untuk memberikan sumbangan terhadap proses pendidikan . Tujuannya agar pendidikan yang telah diterapkan dapat dicapai . Teknologi yang ada sekarang , memang sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan dan ini dapat dilihat dari sipendidik (guru) maupun peserta didik (siswa) begitu banyak . Disekolah anak merupakan individu yang sedang berkembang.

Proses perkembangannya selalu dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal . Internal yaitu bagaimana anak atau individu dapat menjalani tugas perkembangannya sesuai dengan usianya. Eksternal yaitu merupakan hubungan individu dengan lingkungan baik lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan teman sebaya .

Apabia lingkungan ini baik maka anak dapat menjalani kehidupan dan pendidikan yang baik, tetapi kebanyakan sekarang lingkungan membawa anak untuk bersikap negativ dan merusak masa depan anak. Diantaranya; cabut dari sekolah karena pergi ke warnet , malas masuk sekolah karena keasyikan bermain internet ,ditambah lagi kurangnya peran orang tua dalam mendidik si anak. Peran orang tua sangatlah penting dalam masalah pendidikan anak. apabila orang tua tidak mengikuti dan mengetahui terhadap kegiatan anak dan sekedar disibukan dengan urusan sendiri. Disinilah letaknya anak akan mengalami masalah dan tidak dapat lagi membedakan mana yang harus di ikuti dan mana yang hanya sekedar mengetahui, ditambah lagi dengan kesibukan orang tua.

Terkadang orang tua hanya tahu akan kebutuhan materi anak, tanpa memperhatikan tingkah laku anak. Ada juga orang tua sangat memajakan anak. Sehingga apa kemauan anak selalu di ikuti dan dipenuhi. Akibatnya anak tidak bisa bertindak dan berbuat sendiri. Apapun yang akan dikerjakan selalu menunggu orang tua atau orang lain, seperti: sekolah, apabila tidak diingatkan oleh orang tua maka anak akan lalai berangkat kesekolah, kadang sudah diantar ke sekolah, ia juga tidak mengikuti pelajaran dengan baik.

Ada juga anak yang kurang perhatian, karena orang tuanya mencari nafkah sediri atau single parents . Bagi anak yang tinggal bersama kedua orang tuanya, tetapi penuh dengan ketidaknyamanan, sehingga anak juga tidak nyaman di rumah . Begitu banyaknya dilema yang ada dilingkungan anak. Itu semua dapat mempengaruhi jiwa dan perkembangannya sesuai dengan umur. Selain masalah di atas ada lagi masalah bagi anak yang mempunyai bapak tiri, dia merasa tidak nyaman dan takut. Tujuan utama yang wajib dicapai oleh guru adalah membelajarkan siswa dari siswa tidak tau menjadi tahu, namun selain tujuan itu guru juga memiliki peran untuk membimbing siswa dalam proses perkembangannya. Salah satu bukti keberhasilan guru dalam rangka membimbing proses perkembangan siswa adalah kemampuan siswa untuk berintegrasi sosial sesuai dengan usianya dan norma yang berlaku di lingkungannya . Dalam menjalankan perannya guru memiliki keterbatasan misalnya: keterbatasan

waktu , keterbatasan guru dan jumlah siswa. Dan anak banyak waktunya berada di rumah dibawah penguasaan orang tua.

Dengan ketidak tenangan siswa dalam lingkungannya dan enggan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi bersama guru BK. Padahal guru BK membawa peran penting dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi . Akibat dari kondisi itu siswa hanya membiarkan masalahnya tanpa ada keinginan untuk menyelesaikannya . Sehingga siswa akan mengalami perasaan bingung, sedih yang bekepanjangan, krisis kepercayaan diri, sering melamun,dan sebagainya . Kondisi tersebut yang akan dialami siswa adalah putus asa.

Menurut pengamatan yang dilakukan di SMP NEGERI 2 BANGKINANG maka didapati gejala” seperti berikut : 1. Seberapa besar pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap dirinya. 2. Seberapa jauh kepercayaan diri siswa terhadap lingkungannya 3. Seberapa jauh kepercayaan diri siswa terhadap hubungan sosial

Kondisi ini selayaknya tidak terjadi pada anak usia SMP sederajat . Mengingat usia tersebut adalah usia perkembangan . Pihak sekolah melalui peran guru BK sudah selayaknya mencari solusi untuk si anak . Demi pencapaian proses perkembangan yang optimal .

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan . Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul , “ANALISIS KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 BANGKINANG.

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah;1)Bagaimana gambaran kepercayaan diri siswa kelas VIII SMPN 2 Bangkinang. 2) Bagaimana gambaran kepercayaan diri siswa berdasarkan jenis kelamin. 3) bagaimanakah gambaran kepercayaan diri siswa berdasarkan pendidikan orang tua. 4) Bagaimanakah gambaran kepercayaan diri siswa berdasarkan pekerjaan orang tua

Adapun tujuan penelitian ini adalah :1)Untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP N 2 Bangkinang.2)Untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri siswa berdasarkan jenis kelamin.3) Untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri siswa pendidikan orang tua.4) Untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri siswa berdasarkan pekerjaan orang tua.

Dan mamfaat penelitian ini adalah :1) Penelitian ini adalah sebagai masukan bagi sekolah dalam rangka memberikan bimbingan kepada siswa yang khususnya tentang kepercayaan diri. 2) Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dalam memahami tentang kepercayaan diri siswa tersebut.

METODE PENELITIAN

Yang menjadi populasi di dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP N 2 Bangkinang yang berjumlah 126 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini teknik random sampling yaitu sebagian anggota populasi menjadi anggota sampel

KISI – KISI INSTRUMEN TENTANG
KEPERCAYAAN DIRI

No	Variabel	Indikator	No Item	Ket
	Kepercayaan diri	Selalu bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu		
		Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai		
		Mampu menetralkan ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi		
		Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi		
		Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilan		
		Memiliki kecerdasan yang cukup		
		Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup		
		Memiliki keahlian lain yang menunjang kehidupannya		
		Memiliki kemampuan bersosialisasi		
		Memiliki latar belakang keluarga yang baik		
		Memiliki pengalaman yang menantang mentalnya menjadi kuat dan tahan dalam menghadapi berbagai cobaan hidup		
		Selalu bereaksi positif didalam menghadapi berbagai masalah misalnya: dengan tetap tegar,sabar,dan tabah dalam menghadapi persoalan hidup		
		Memiliki kemampuan menghadapi masalah		
		Memiliki kemampuan bertanggung jawab menghadapi keputusan dan tindakannya		
		Memiliki kemampuan dalam bergaul		
		Memiliki kemampuan menerima kritik		

Teknik analisis data

Untuk menggambarkan kepercayaan diri siswa adalah dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (\text{Anas sudijono ,2004;43})$$

Ket :

P = persentase

f = frekuensi

n = jumlah responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP N 2 Bangkina

KONVERSITOLOK UKUR PERSENTASE MENJADI RENTANG SKOR

No	Kategori	Persentase	Rentang skrentor
1.	Tinggi	76-100 %	49-64
2.	Sedang	56-75 %	35-48
3.	Kurang	40-55 %	26-34
4.	Rendah	0 -39 %	0-25

Sumber : Data olahan penelitian 2013

1. Gambaran kepercayaan diri siswa kelas VIII SMPN 2 Bangkinang
Dari data yang dikumpulkan melalui angket tentang kepercasaan diri siswa tahun pelajaran 2012 /2013 sebanyak 126 orang , dapat dilaporkan hasilnya sebagai berikut.

GAMBARAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VIII SMP N 2 BANGKINANG

No	Kategori	Rentang skor	Frekuensi	Persentasi
1.	Tinggi	49 – 64	30	23.80
2.	Sedang	35 – 48	94	74.60
3.	Kurang	26 – 34	2	1.58
4.	Rendah	0 – 25	0	
	Jumlah			100 %

Sumber : data olahan penelitian 2013

Berdasarkan hasil tabel V diatas dapat diketahui bahwa gambaran kepercayaan diri siswa SMPN 2 Bangkinang yang berkategori tinggi 23.80% ,sedang 74,60%,kurang 1,58% ,dan yang rendah 0 %.

2. Gambaan kepercayaan diri siswa berdasarkan jenis kelamin.
Dari data yang dikumpulkan melalui angket kepercayaan diri dapat dilaporkan hasilnya sebagai berikut

GAMBARAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA BERDASARKAN JENIS KELAMIN

NO	Karegori	Rentang skor	Jenis kelamin			
			Laki laki		perempuan	
			f	%	f	%
1.	Tinggi	49 – 63	13	25	18	24.32
2.	Sedang	35 – 48	37	71.15	56	75.68
3.	Kurang	26 – 34	2	3.85	0	0
4.	Rendah	0 - 25	0		0	0
	Jumlah		52	100	74	100

Sumber : data olahan penelitian 2013

Berdasarkan hasil tabel VI diatas dapat diketahui bahwa gambaran kepercayaan diri siswa berdasarkan jenis kelamin laki laki yang bekategori

tinggi 25%, sedang 71,15% ,kurang 3,85% dan kategori rendah 0%. Untuk gambaran kepercayaan diri siswa berdasarkan jenis kelamin perempuan yang berkategori tinggi 24,32%, sedang 75,68%, kurang 0% dan yang rendah 0%.

- Gambaran kepercayaan diri siswa berdasarkan pendidikan orang tua. Data yang dikumpulkan melalui angket kepercayaan diri siswa berdasarkan pendidikan orangtua dapat dilaporkan hasilnya sebagai berikut:

**GAMBARAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA
BERDASARKAN PENDIDIKAN ORANG TUA**

No	Kategori	Rentang skor	Pendidikan orang tua							
			SD		SMP		SMA		PT	
			F	%	F	%	F	%	F	%
1	Tinggi	49 – 64	1	11.11	6	23.07	15	22.38	9	37.5
2	Sedang	35 – 48	8	88.89	20	76.92	51	76.12	14	58.33
3	Kurang	20 – 34	0	0	0	0	1	1.49	1	4.16
4	Rendah	0 - 25	0	0	0	0	0		0	0
	Jumlah		9	100	26	100	67	100	24	100

Sumber : data olahan penelitian 2013

Berdasarkan hasil tabel VII diatas dapat diketahui bahwa gambaran kepercayaan diri siswa berdasarkan pendidikan orang tua yang tamatan SD yang berkategori tinggi 11,11% ,sedang 88,89%, kurang 0% dan yang rendah 0% .Untuk orang tua yang berpendidikan SMP yang berkategori tinggi 23,07%, sedang 76,92%, kurang 0% dan yang rendah 0%. Untuk orang tua yang berpendidikan SMA yang berkategori tinggi 22,38%, sedang 76,12% 1,49% dan yang rendah 0%, dan untuk orang tua berpendidikan perguruan tinggi yang berkategori tinggi 37,5 %, sedang 58,33%, kurang 4,16% dan yang rendah 0%.

- Gambaran kepercayaan diri siswa berdasarkan pekerjaan orang tua. Dari data yang dikumpulkan melalui angket kepercayaan diri siswa berdasarkan pekerjaan orangtua dapat dilaporkan hasilnya sebagai berikut

**GAMBARAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA
BERDASARKAN PEKERJAAN ORANG TUA**

No	Kategori	Rentang Skor	Pekerjaan orang tua							
			Tani		Dagang		Swasta		PNS	
			F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Tinggi	49 – 64	0		0		17	23.61	14	38.88
2.	Sedang	35 – 48	9	100	9	100	54	75	21	58.33
3.	Kurang	26 – 34	0		0		1	1,39	1	2.77
4.	Rendah	0 - 25	0		0		0		0	
	Jumlah		9		9		72	100	36	100

Sumber : data olahan penelitian 2013

Berdasarkan tabel VIII diatas dapat diketahui bahwa gambaran kepercayaan diri siswa berdasarkan pekerjaan orang tua tani yang berkategori tinggi 0%, sedang 100%, kurang 0% dan yang rendah 0% Untuk pekerjaan orang tua yang dagang yang berkategori tinggi 0%, sedang 100%, kurang 0% dan yang rendah 0%. Untuk pekerjaan orang tua yang swasta yang berkategori tinggi 23,61%, sedang 75%, kurang 1,39% dan yang

rendah 0% Dan untuk pekerjaan orang tua yang pegawai negeri yang berkategori tinggi 38,88% , sedang 58,33%, kurang 2,77% dan yang rendah 0%

PEMBAHASAN

Pembahasan ini berupa sorotan penulis terhadap hasil penulisan ini, dimana pembahasannya mengacu kepada hasil analisa data yang telah di kemukakan diatas, yaitu tingkat kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP Negri 2 Bangkinang, adalah sebagian besar mempunyai kepercayaan diri.

Berdasarkan jenis kelamin yang laki laki sebagian besar mempunyai kepercayaan diri dan berdasar kan jenis kelamin perempuan sebagian besar mempunyai kepercayaan diri.

Berdasarkan pendidikan orang tua yang berpendidikan SD, Sebagian besar mempunyai kepercayaan diri. Berdasarkan pendidikan orang tua yang tamatan SMP sebagian besar mempunyai kepercayaan diri. Berdasarkan pendidikan orang tua yang tamatan SMA sederajat sebagian besar mempunyai kepercayaan diri dan bagi orang tua yang berpendidikan perguruan tinggi lebih dari separoh mempunyai kepercayaan diri.

Apabila dilihat dari pekerjaan orang tua siswa, yang orang tua yang mempunyai pekerjaan tani, pada umumnya mempunyai kepercayaan diri, bagi orang tua nya yang berdagang pada umumnya mempunyai kepercayaan diri, bagi orang tua yang pekerjaan swasta sebagian besar mempunyai kepercayaan diri dan bagi orang tua yang pekerjaannya pegawai negeri lebih dari separoh mempunyai kepercayaan diri.

Temuan dalam penelitian ini adalah sebagian besar para siswa mempunyai kepercayaan diri, penelitian ini juga memberikan inspirasi kepada seluruh siswa supaya lebih meningkatkan kepercayaan diri siswa tersebut.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara menyeluruh kepercayaan diri siswa kelas VIII SMPN 2 Bangkinang menunjukkan bahwa sebagian besar mempunyai kepercayaan diri yang berkategori sedang
2. Kepercayaan diri siswa yang berdasarkan jenis kelamin baik laki laki dan perempuan sebahagian besar mempunyai kepercayaan diri yang sama.
3. Dari temuan penelitian ada kecendrungan bahwa orang tua yang pendidikan perguruan tinggi lebih tinggi dari orang tua yang berpendidikan SD, SMP, DAN SMA.
4. Dari temuan penelitian ada kecendrungan bahwa pekerjaan orang tua yang PNS lebih tinggi dari orang tua yang pekerjaan tani, swasta dan dagang.

B. Rekomendasi :

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis dapat menemukan rekomendasi nya sebagai berikut :

1. Kepada guru pembimbing bagaimana cara agar dapat selalu menjaga dan meningkatkan kepercayaan diri siswa asuhnya.

2. Diharapkan kepada siswa agar dapat meningkatkan kepercayaan dirinya sehingga tidak mudah terombang ambing dalam mengambil suatu tindakan.
3. Kepada guru agar dapat membina peserta didiknya bagaimana cara mengikuti kegiatan tanpa ada keraguan.
4. Kepada kepala sekolah dimohonkan agar guru pembimbing diberikan jam tatap muka, supaya guru pembimbing dapat mengenal siswa asuhnya lebih dekat.
5. Kepada pihak terkait bagaimana cara membangun dan mengembangkan potensi anak kita untuk menuju masa depan peserta didik terutama kepada orang tua, sekolah, masyarakat, yang berkompeten.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Ibuk Tri Umari sebagai pembimbing I, dan Ibuk Elni Yakub sebagai pembimbing II atas bimbingan dan kemurahan hati Ibuk untuk membimbing dalam penelitian sampai menyelesaikan skripsi dan karya ilmiah ini. Dari suami dan anak-anak yang selalu mendoakan, member semangat yang membuat saya bekerja keras menyelesaikan skripsi dan karya ilmiah ini, sehingga semuanya bisa selesai tepat pada waktunya. Juga teman-teman seperjuangan yang sama-sama berjuang bekerja sama untuk meringankan proses skripsi dan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abu Al Qhifari (2003) *kepercayaan diri sepanjang hari*, Bandung ,Mujahid
2. Anas Sudijono (2003) *pengantar statistic pendidikan*, Jakarta,Raja grafindo
3. Barbara De angelis (2002) *percaya diri sumber sukses Dan kemandirian*
4. [http :/ciri-ciri-kepercayaan diri,blog spot.com](http://ciri-ciri-kepercayaan-diri.blogspot.com)
5. I nyoman Suma (1995) *pengembangan diri*, asni Jakarta
6. Turisman hakim (2002) *mengatasi rasa tidak percaya diri*, Jakarta, Puspa swara
7. UU NO.20 (2003) *pendidikan nasional*.